



PAPER – OPEN ACCESS

Pusat Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara

Author : Emmy Harso Kardhinata dan Buchari
DOI : 10.32734/lwsa.v4i1.1175
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 4 Issue 2 – 2020 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pusat Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara

Emmy Harso Kardhinata^{a,*} dan Buchari^a

^aProgram Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

^bDepartemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

E-mail: harso@usu.ac.id

Abstrak

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru yang berbasis iptek; meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa. Melalui program ini tim pengusul mengajukan judul Pusat Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Program ini dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun pertama ini telah dilaksanakan rekrutmen calon tenant PPK. Rekrutmen dilaksanakan melalui proses sosialisasi program ke setiap fakultas, program studi dan organisasi kemahasiswaan baik internal maupun eksternal melalui berbagai media, antara lain brosur, leaflet, surat dan media sosial. Jumlah mahasiswa yang mendaftar sebanyak 156 orang dan yang berhasil lulus 40 mahasiswa calon tenant sesuai persyaratan yang ditentukan. Beberapa program kegiatan dan pelatihan telah diberikan kepada calon tenant. Langkah berikut adalah seleksi untuk memilih 20 calon tenant terbaik untuk program selanjutnya. Akhir tahun pertama ini telah dihasilkan 5 (lima) pengusaha baru yang siap menjalankan usaha di dunia bisnis melalui berbagai rangkaian ujian dan seleksi yang dilaksanakan oleh pakar di bidang kewirausahaan, mitra, akademisi dan pengusaha yang diundang sebagai juri.

Kata kunci: Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Pusat Inkubasi Kewirausahaan

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki sumber daya alam melimpah namun Bangsa Indonesia belum mampu mengelola sumber daya alam tersebut karena rendahnya minat generasi muda bangsa untuk menjadi pengusaha [1]. Banyak generasi muda berpendidikan sarjana yang lulus dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia mempunyai pola pikir (*mindset*) sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada penyiapan mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Disamping itu, aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurial activity*) yang dilaksanakan di perguruan tinggi masih relatif rendah. [2].

Sebagai wadah untuk pembinaan mahasiswa di bidang kewirausahaan USU telah membentuk Unit Pembinaan Wirausaha Mahasiswa yang disebut *Student Entrepreneurship Center (SEC)* pada tahun 2009. Tugas utama dari SEC adalah sebagai wadah mahasiswa yang berminat di bidang kewirausahaan untuk dibina lebih lanjut menjadi pengusaha melalui pembekalan dan pemberian modal usaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Selain itu Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) USU juga setiap tahun melaksanakan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus. Program ini, terintegrasi program yang ada di Fakultas/Jurusan yang melibatkan sejumlah dosen dan mahasiswa. PPK melaksanakan pembinaan kepada tenant melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek. Misi PPK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, serta berwawasan ekonomi berbasis pengetahuan. PPK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga PPK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit. [3]

Program lain yang berkaitan dengan kewirausahaan adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Kewirausahaan yang disebut PKMK, Melalui kegiatan inilah dihasilkan mahasiswa wirausaha yang dikelompokkan pada program mahasiswa wirausaha (PMW). Jumlah mahasiswa yang masuk dalam PMW mengalami peningkatan yang signifikan pada beberapa tahun belakangan ini. Namun dalam keberlanjutannya banyak yang mengalami hambatan, khususnya para startup, dan akhirnya tidak dapat berlanjut. Oleh karena itu diperlukan pembinaan lebih intensif kepada mahasiswa wirausaha yang dihasilkan melalui PMW agar dapat dihasilkan para wirausahawan baru yang tangguh dan dapat bergabung pada dunia bisnis yang lebih tinggi. Kegiatan pembinaan kepada mahasiswa dilakukan salah satu untuk meningkatkan kualitas produk/teknologi mahasiswa wirausaha agar mampu bersaing dan dapat dimanfaatkan oleh pasar (Marketable).

2. Metode Penelitian

2.1. Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan di kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang dari bulan Juli sampai dengan November 2019.

2.2. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain adalah buku panduan, buku pedoman/petunjuk, alat-alat presentasi seperti laptop, infocus, screen, alat pengeras suara, dan perlengkapan alat tulis lainnya.

2.3. Prosedur Kerja

2.3.1. Recruitment Tenant

Perekrutan tenant dilakukan melalui 3 tahapan. Setiap bakal calon tenant harus mengikuti tiga proses untuk bisa menjadi calon tenant [4].

2.3.1.1. Tahap I: Seminar

Seminar ditujukan kepada mahasiswa penerima PKMK/PKM dan mahasiswa penerima dana melalui, PMW. Mahasiswa yang mengikuti seminar diharapkan terbangun kesadaran untuk berwirausaha berbasis teknologi, karya seni/rekayasa sosial, Jasa, Sistem, Produk/Barang dengan melakukan komersialisasi kreativitas. Program seminar ini membuat para peserta menerima pengalaman dan mempelajari lingkungan bisnis teknologi dan inovasi yang semakin menantang dan dibutuhkan. Selain itu, kegiatan seminar tersebut ditujukan sebagai sarana untuk menginformasikan bagi calon Wirausaha Baru (WUB) perihal program Kewirausahaan.

2.3.1.2. Tahap II: Workshop Entrepreneurship

1. Workshop Entrepreneurship: Perancangan Produk

Input : Peserta workshop entrepreneurship ini merupakan 40 peserta yang memiliki minat dan motivasi serta Product Idea terbaik pada seminar sebelumnya.

Proses : Para peserta workshop entrepreneurship akan mendapatkan pelatihan berupa ceramah dan praktek kewirausahaan tentang perancangan produk-produk yang marketable.

Output : 10 produk dari seluruh kelompok

Outcome : Produk yang marketable

2. Workshop Entrepreneurship: Manajemen Bisnis

Input : Peserta workshop entrepreneurship ini merupakan 40 peserta yang telah mengikuti workshop entrepreneurship: perancangan produk.

Proses : Para peserta workshop entrepreneurship akan mendapatkan pelatihan berupa ceramah dan survei pasar tentang manajemen bisnis yang marketable.

Output : 10 Business Plan dan Business Model Canvas

Outcome : Pemetaan bisnis

2.3.1.3. Tahap III: Entrepreneurship Competition

Input : 10 Bisnis Plan calon tenant yang telah mengikuti workshop entrepreneurship. Proposal bisnis plan diseleksi berdasarkan kriteria marketable yang akan dikomersialisasi, pasar yang akan disasar, keunggulan produk, dan kesiapan calon wirausaha untuk memproduksi produk tersebut.

Proses : Kompetisi bisnis plan dengan metode presentasi bisnis model canvas. Para peserta melakukan presentasi di depan dewan juri yang merupakan dosen di bidang entrepreneurship dan praktisi. Di akhir acara, akan dipilih ide bisnis yang paling layak untuk dijadikan Wirausaha Baru.

Output : Para peserta yang menjadi pemenang sebanyak 20 orang dengan minimal 5 bidang usaha yang akan dibina.

Outcome : Wirausaha Baru (WUB) yang memiliki bisnis plan teknologi yang marketable

2.3.2. Metode Pendekatan yang Diterapkan

1. Pelatihan dan Workshop Entrepreneurship, yang bertujuan untuk :
 - a. Meningkatkan kreativitas dan inovasi tenant. Membuat rekonstruksi bisnis dengan inovasi yang marketable.
 - b. Membina para wirausahawan muda. Topik yang disajikan dalam pelatihan ini adalah:
 - Kreativitas dan Inovasi Bisnis

Peluang pengembangan usaha di bidang Industri dan UKM, perikanan, pertanian, kesehatan, dan teknologi informasi.

- Bisnis Plan (pengembangan usaha)

Aspek SDM dan Manajemen Bidang Produksi

Bidang Pemasaran

Bidang Keuangan

- Diskusi kelompok bisnis plan dan product design

2. Teknik Pembiayaan Usaha Tenant

Teknik pembiayaan usaha tenant dilakukan dengan cara tidak langsung (tidak diberikan langsung uang tunai untuk modal usaha). Dana yang disediakan untuk tenant dialokasikan untuk kegiatan seperti Magang, Business Gathering, dan Entrepreneurship Expo. Sedangkan, untuk dana pembiayaan usaha tenant akan disinergikan dengan program PMW USU, PKMK/PKM lainnya.

3. Pendampingan Terpadu (Coaching)

Metode pembinaan dilakukan dengan metode Coaching, Training, Mentoring, Consulting, dan Advising [6].

2.3.3. Kolaborasi dengan Lembaga Sejenis Di Luar Kampus dan Pola Operasinya

Selama program coaching dan pendampingan berjalan mahasiswa peserta tenant Pusat Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa USU dalam upaya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dilakukan dengan pola magang, business gathering, dan Entrepreneurship Expo. Pusat Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa USU akan bermitra dengan Pemerintah Daerah, BUMN, Perbankan, Perusahaan Swasta, Industri, dan UKM dalam membina dan memasarkan produk yang diproduksi oleh tenant.

2.3.3.1. Magang Ke Usaha Kecil dan Menengah

- a. Magang selama 1 (satu) bulan
- b. Pembuatan laporan hasil laporan magang harus memuat: Aspek Inovasi, Aspek Produk dan Pemasaran, Aspek Keuangan, Aspek SDM, dan Aspek Sosial

2.3.3.2. Business Gathering

Business Gathering merupakan pertemuan dengan para pelaku bisnis (mahasiswa wirausaha maupun UKM dan industri) untuk pertukaran informasi dalam rangka meningkatkan link & match antara teori dan dunia praktik serta untuk melihat kebutuhan pasar akan teknologi baik teknologi produksi, informasi dan komunikasi, teknologi pertanian, dan lain-lain [5]. Pertemuan ini difasilitasi oleh Pusat Inkubasi

2.3.3.3. Entrepreneurship Expo

Merupakan suatu tempat berupa gerai-gerai untuk melakukan kegiatan bisnis yang ditujukan bagi mahasiswa tenant yang menjadi wirausahawan maupun alumni. Melalui event ini para investor maupun sponsor dapat berpartisipasi. Event dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan, Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan, serta Kamar Dagang dan Industri Kota Medan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan dilaksanakan melalui berbagai tahapan. Tahapan yang telah selesai dilaksanakan adalah:

3.1. Persiapan

Pelaksanaan program ini membutuhkan berbagai sarana dan prasarana. Untuk itu perlu dipersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan program. Dalam proses sosialisasi program kepada calon peserta yaitu seluruh mahasiswa Universitas Sumatera Utara khususnya mahasiswa penerima PKMK dan PMW diperlukan sarana informasi berupa brosur, spanduk, leaflet dan lain-lain. Sarana ini disebarkan keseluruh Fakultas, Program Studi maupun Himpunan Mahasiswa Program Studi. Penyebaran informasi dilakukan melalui brosur, leaflet, internet, dan media social seperti WA.

3.2. Rekrutmen calon tenant

Langkah awal pelaksanaan program dilakukan melalui rekrutmen calon tenant yang berasal dari seluruh mahasiswa USU, khususnya mahasiswa yang pernah memperoleh PKMK dan PMW. Calon-calon tenant diwajibkan mendaftarkan diri ke Student Entrepreneurship Center (SEC) dengan cara mengisi formulir yang telah dibagikan. Formulir dapat diambil langsung di kantor SEC atau melalui website SEC yang telah disediakan. Formulir yang telah diisi baik secara langsung ataupun melalui internet

selanjutnya direkapitulasi untuk penentuan seleksi. Seleksi calon tenant harus memenuhi beberapa kriteria antara lain: a) Mahasiswa aktif dengan NIM 2015 keatas, b) Memperoleh pendanaan DIKTI melalui PKMK atau PMW. Dari proses pendaftaran calon tenant diperoleh pendaftar sebanyak 156 orang. Langkah selanjutnya melakukan seleksi melalui pemeriksaan berkas dan wawancara kepada setiap mahasiswa. Wawancara berlangsung 3 hari yang dilaksanakan oleh 4 (empat) orang reviewer. Dari hasil wawancara ditetapkan sebanyak 40 orang mahasiswa yang memenuhi persyaratan untuk program berikutnya, yaitu mengikuti workshop, dan pelatihan. Empat puluh (40) tenant yang dihasilkan melalui proses seleksi berkas dan wawancara tertera pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Calon Tenant yang lulus dalam seleksi awal melalui wawancara dan seleksi berkas

NO.	NAMA	NIM	FAKULTAS	NAMA USAHA	PRODUK
1	DwiSiska Wibowo	160502120	Ekonomi dan Bisnis	EWA (Eat We Are)	Nugget Stick dan Cookie Cup
2	Tetek Yulias Triana	161301011	Psikologi	Havana Ice World	Es krim pelangi
3	Sofiah Nasa Putri	160502003	Ekonomi & Bisnis	Chopped Chicken	Nasi ayamvarian rasa
4	Mega Mustika Berlian	150503021	Ekonomi &Bisnis	Mega Rias Pengantin	Rias Pengantin
5	Nadhila Pratiwi Susilo	170907122	ISIPOL	Heartmade Hijab	Hijab dan Pakaian Muslim
6	Fitra Nurmayadi	150402098	Teknik	Stem-i Bot	Robot
7	Raka Praditya R.	170402173	Teknik	Pakasmor	Pengaman Kendaraan Sepeda Motor
8	Lestari Purnama Sari	170502089	Ekonomi dan Bisnis	Mari Nyeblok	KulinerSeblak
9	T. Hafiz Riansyah	160404021	Teknik	Royal Konveksi	Konveksi Pakaian
10	Vanysyah Septa Pradipta	170502022	Ekonomi dan Bisnis	Macik Petshop	Jasa grooming kucing dan produk pakan kucing
11	Nadya Hanna Ningrum	171201055	Kehutanan	Kerajinan dari getah pinus	Resin
12	EgyAndreansyah	170301008	Pertanian	Ice Cream Comel (Cone Melinjo)	Pemanfaatan melinjo dan nipah
13	Jansen Sjaklif	160404126	Teknik	D'Mix	Minuman dingin berbagai rasa
14	Wanli	160403071	Teknik	Teh 96's Authentic Drinks	Minuman
15	Lismardiah	150901012	ISIPOL	Mbak Lis Collection	Pakaian muslimah
16	M. Sigit Ardi Yudatama	160304097	Pertanian	Oh Avocado	Makanan
17	Renata Padang	161402055	Ilkom TI	DeKing	Jasa bantuan hukum
18	Datitharina	151501176	Farmasi	Beauty Skin	Obat-obatan
19	Tamara Syafina Lubis	151201050	Kehutanan	BUMRF	Tanaman Hias Indoor
20	Yasinta Rifdah	160502113	Ekonomi dan Bisnis	Art 2 Person	Buket Bunga Karakter
21	Mikhael Abraham Tanjung	160306029	Pertanian	Lovely Bird	Ternakburung
22	Harry Tusuccess	150403026	Teknik	Lokoewe	Teknologi
23	Indah Purnama Sari	160907024	ISIPOL	Simanis Manja	Makanan

24	Mutiara Wardatul K. Harahap	150709008	Ilmu Budaya	Suddan Bag	Tas Daur Ulang
25	Rima Melati Sipayung	150301023	Pertanian	Lemon Bang Piet	Oleh-oleh Khas Medan
26	Dian F. Febriana	160704060	Ilmu Budaya	Nyoklat Imoet	Makanan
27	Apria Ningsih Siregar	151000059	Ilmu Kes. Masyarakat	H-Cheese	Makanan
28	Ikmal Hasan Simatupang	150304058	Pertanian	Creative Feeding	Pakan Ternak
29	Azura K. Daulay	150304132	Pertanian	Gale Farm	Ternak domba
30	Khalida Umayah	150805031	MIPA	Loje Brase	Makanan
31	Santo Johannes P. Siregar	140710049	Ilmu Budaya	Permen Serai dan Andaliman	Makanan
32	Raeny Putri Nazmira	150406086	Teknik	Drawstring Bag Kiyowo	Tas Simple Masa Kini
33	Ade Putri S.	151000097	Ilmu Kes. Masyarakat	Healthy Candy	Makanan
34	Rinaldi Adithya Nugraha	160403023	Teknik	Green Bricket (G-Brick)	Bahan Bakar
35	Ulfa Mawaddah	160805006	MIPA	Gabocovue	Glass of Cover with Tissue
37	Ilham Santoso	160306031	Pertanian	Rujak Serut	Minuman
38	Boby Kurniawan	161402048	ILKOM-TI	Taiso Garuda	Makanan
39	Ersandi Dermawan	150502062	Ekonomi dan Bisnis	Hoston Kick's Care	Jasa Laundry Tas dan Sepatu
40	Rizki Adrian Nasution	160902011	ISIPOL	Deli Soya (Sari Kedelai)	Minuman





Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi para calon tenant

Proses seleksi melalui wawancara menghasilkan 20 mahasiswa yang mengikuti berbagai kegiatan dalam Program Pengembangan Kewirausahaan. Daftar 20 mahasiswa tersebut di atas tertera pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Daftar nama tenant peserta Program Pengembangan Kewirausahaan

No	NAMA	NIM	FAKULTAS	NAMA USAHA	PRODUK
1	Tetek Yulias Triana	161301011	Psikologi	Havana Ice World	Es krim pelangi
2	Mega Mustika Berlian	150503021	Ekonomi dan Bisnis	Mega Rias Pengantin	Rias Pengantin
3	Fitra Nurmayadi	150402098	Teknik	Stem-i Bot	Robot
4	Rafli Junaldi	170402173	Teknik	Pakasmor	Pengaman Kendaraan Sepeda Motor
5	Lestari Purnama Sari	170502089	Ekonomi dan Bisnis	Mari Nyeblak	Kuliner Seblak
6	T. Hafiz Riansyah	160404021	Teknik	Royal Konveksi	Konveks iPakaian
7	Vanysyah Septa Pradipta	170502022	Ekonomi dan Bisnis	MacikPetshop	Jasa grooming kucing dan produk pakan kucing
8	Nadya Hanna Ningrum	171201055	Kehutanan	Kerajinan dari getah pinus	Resin
9	EgyAndreansyah	170301008	Pertanian	Ice Cream Comel (Cone Melinjo)	Pemanfaatan melinjo dan nipah
10	Jansen Sjaklif	160404126	Teknik	D'Mix	Minuman dingin berbagai rasa
11	Wanli	160403071	Teknik	Teh 96's Authentic Drinks	Minuman
12	Sofiah Nasa Putri	160502003	Ekonomi dan Bisnis	Chopped Chicken	Nasi ayam varian rasa
13	Rizki Adrian Nasution	160902011	ISIP	Deli Soya (Sari Kedelai Aneka Rasa)	Minuman
14	Ulfa Mawaddah	160805006	MIPA	Gabocovue	Glass of Cover with Tissue
15	Ersandi Dermawan	150502062	Ekonomi dan Bisnis	Hoston Kick's Care	Jasa Laundry Tas dan Sepatu
16	Harry Tusuccess	150403026	Teknik	Lokoewe	Teknologi
17	Mutiara Wardatul K. Harahap	150709008	Ilmu Budaya	Suddan Bag	Tas Daur Ulang
18	Dian F. Febriana	160704060	Ilmu Budaya	Nyoklat Imoet	Makanan
19	Raeny Putri Nazmira	150406086	Teknik	Drawstring Bag Kiyowo	Tas Simple Masa Kini

20	Rinaldi Adithya Nugraha	160403023	Teknik	Green Bricket (G-Brick)	Bahan Bakar
----	-------------------------	-----------	--------	-------------------------	-------------

Pada tahap akhir pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah menentukan 5 tenant (calon pengusaha baru) yang akan mengikuti program pelatihan dan magang serta mengirimkan ke mitra untuk pelaksanaan magang. Sebanyak 20 tenant terpilih dan telah mengikuti pendidikan dan latihan di bidang kewirausahaan dengan beberapa materi antara lain Perancangan Produk, Manajemen Bisnis, Branding dan digital marketing. Setiap tenant diwajibkan menciptakan produk yang berkualitas dan telah dibahas pada tiga kali workshop yang diadakan. Produk-produk yang dihasilkan oleh 20 tenant ini akan dipamerkan pada Expo Kewirausahaan yang akan diselenggarakan pada bulan 28-29 November 2019 oleh Universitas Sumatera Utara. Proses seleksi telah dilaksanakan melalui proses penjurian dengan mengundang para pakar bisnis, akademisi, pengusaha, dan perbankan sebagai dewan juri. Pada seleksi ini dihasilkan 5 tenant dengan produk terbaik sesuai dengan hasil penilaian dewan juri. Lima mahasiswa yang terpilih selanjutnya menjalani magang di perusahaan mitra yang sesuai dengan produk yang dihasilkan serta menjalani coaching yang dibina di Student Entrepreneurship Center USU.

Sebanyak 5 tenant dan produk yang lolos dalam seleksi calon pengusaha baru yang dihasilkan melalui inkubasi bisnis yang tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar nama 5 tenant hasil seleksi Program Pengembangan Kewirausahaan 2019.

No	Nama	NIM	Fakultas	Nama Produk	Gambar Produk
1	RafliJunaldi	170402163	Teknik	Pakasmor (Pengaman Kendaraan Sepeda Motor)	
2	Jansen Sjaklif	160404126	Teknik	(D'Mix)	
3	Egy Andreansyah	170301008	Pertanian	Ice Cream Comel (Cone Melinjo)	
4	Sofiah Nasa Putri	160502003	Ekonomi dan Bisnis	Chopped Chicken (ayamvarian rasa)	
5	T. Hafiz Riansyah	160404021	Teknik	Royal Konveksi	

Lima dari 20 tenant yang lulus pada tahun pertama pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini menjalani magang di lokasi mitra. Materi magang antara lain adalah pendalaman produksi, manajemen produksi dan pemasaran, khususnya dalam penggunaan digital marketing.

Untuk pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat tahun depan Pusat Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa USU akan melakukan rekrutmen sebanyak 5 calon peserta baru sehingga jumlahnya kembali menjadi 20 tenant. Seluruh mahasiswa ini kembali akan mengikuti pelatihan-pelatihan pada tahun kedua pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan mengikuti seleksi untuk memperoleh 5 tenant calon wirausaha baru tahap kedua.



Gambar 2. Expo Kewirausahaan 28-29 November 2019

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

1. Antusias mahasiswa penerima dana PKMK dan PMW dalam mengikuti program pengembangan kewirausahaan cukup tinggi dengan terdapatnya 156 pendaftar.
2. Calon Tenant yang mengajukan produk hasil kewirausahaan yang berbasis teknologi masih sedikit, sebagian besar didominasi bidang makanan dan minuman.
3. Telah terpilih 20 tenant dengan produk-produk yang mempunyai peluang untuk dapat dikembangkan lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Dari 20 tenant pelatihan telah terpilih 5 tenant calon pengusaha baru, yaitu :
 - Rafli Junaidi, NIM 170402163 dari Fakultas Teknik dengan produk bernama Pakasmor (Pengaman Kendaraan Sepeda Motor)
 - Jansen Sjaklif, NIM 160404126 dari Fakultas Teknik dengan produk bernama D'Mix (Minuman)
 - Egy Andriansyah, NIM 170301008 dari Fakultas Pertanian dengan produk bernama Ice Cream Comel (es krim dari buah nipah dengan Cone Melinjo)
 - T. Hafiz Rihsyah, NIM 160404021 dari Fakultas Teknik dengan produk bernama Royal Konveksi
 - Sofiah Nasa Putri, NIM 160502003 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan produk bernama Chopped Chicken (ayam varian rasa).
5. Semua tenant yang terpilih menjadi 5 calon pengusaha baru menjalani magang di lokasi mitra yaitu di jalan Tritura, Komplek Tritura Mas No C2 Medan.

4.2. Saran

Pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan dilaksanakan melalui tahapan yang cukup panjang membutuhkan waktu yang lama, sehingga diperlukan pelaksanaannya lebih awal agar dapat mencapai target dengan lebih baik.

Referensi

- [1] Hutagalung, Raja Bongsu, Syafrizal Helmi Situmorang & Frida Ramadini. (2010) Kewirausahaan. USU Press. Medan.
- [2] Nuryani, D.S. (2019) Pentingnya Mata Kuliah Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. <https://devisagitanuryaniblog.wordpress.com/makalah/kumpulan-artikel/pentingnya-mata-kuliah-kewirausahaan-di-perguruan-tinggi/>. Diakses Juli 2019.
- [3] Lembaga Pengabdian pada Masyarakat USU. (2019) Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Non PNBP USU dan BPPTN USU Tahun Anggaran 2019 (Ed.3).
- [4] Hariadi, S. (2019) Materi Kewirausahaan (Dasar). https://www.academia.edu/18546104/Materi_Kewirausahaan_dasar. Diakses Juli 2019
- [5] Ahmed, A. (2018) Definition of Business Meeting. <https://bizfluent.com/about-5389481-definition-business-meeting.html>. Diakses Juli 2019.

- [6]. Sulasari, A. (2016) Pengembangan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk meningkatkan Karakter Wirausaha Mahasiswa di Politeknik Negeri Malang.
https://www.researchgate.net/publication/320149213_Pengembangan_Metode_Pembelajaran_Kewirausahaan_Berbasis_Projek_Untuk_meningkatkan_Karakter_Wirausaha_Mahasiswa_di_Politeknik_Negeri_Malang. Diakses Juli 2019.